

Strategi Pengembangan Sikap Ilmiah Mahasiswa Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas A Stambuk 2024 Universitas Negeri Medan

Lia Ima Triwani Siahaan¹, Fanny Rahmasari², Cindy Aurelia³, Kristevani Putri Manalu⁴, Amelia Stevani Hutagalung⁵, Nabila Khairunnisa Zahra⁶, Sartana Pransiska Hutabarat⁷, Widya Agustina Naibaho⁸, Julia Ivanna⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps.V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.

E-mail: liaimatriwani195@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4893>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 9 Jan 2026

Kata Kunci:

Sikap Ilmiah,
Nilai Pancasila,
Pendidikan Administrasi
Perkantoran,
Strategi Pembelajaran.

Keywords:

Scientific Attitude,
Pancasila Values,
Office Administration
Education,
Learning Strategy



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat sikap ilmiah mahasiswa serta menganalisis strategi pengembangannya yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas A Stambuk 2024 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur fenomena perilaku akademik secara sistematis. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket skala Likert yang memuat indikator sikap ilmiah terintegrasi dengan sila-sila Pancasila, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sikap ilmiah mahasiswa berada pada kategori "Sangat Baik" dengan persentase capaian 85,2% atau skor rata-rata 4,26. Analisis spesifik memperlihatkan bahwa aspek Kejujuran Akademik (Sila Ketuhanan) memperoleh capaian tertinggi dengan skor 4,62, yang mengindikasikan kuatnya integritas moral mahasiswa dalam menghindari plagiasi. Sebaliknya, aspek Berpikir Kritis memiliki skor terendah namun tetap dalam kategori baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek berkontribusi signifikan dalam memperkuat karakter ilmiah mahasiswa, terutama pada aspek kerja sama dan tanggung jawab social

This study aims to describe the level of students' scientific attitudes and analyze development strategies based on Pancasila values in the Office Administration Education Study Program, Class A, Class of 2024, Universitas Negeri Medan. This study uses a quantitative approach with a survey method to systematically measure academic behavioral phenomena. Data were collected through Likert scale questionnaires containing indicators of scientific attitudes integrated with Pancasila principles, then analyzed using descriptive statistical techniques. The results showed that overall, students' scientific attitudes were in the "Very Good" category with an achievement percentage of 85.2% or an average score of 4.26. Specific analysis showed that the Academic Honesty aspect (Divinity Principle) obtained the highest score of 4.62, indicating strong student moral integrity in avoiding plagiarism. Conversely, the Critical Thinking aspect had the lowest score but remained in the good category. This study concludes that collaborative and project-based learning strategies contribute significantly to strengthening students' scientific character, especially in aspects of cooperation and social responsibility.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Lia Ima Triwani Siahaan et al (2026). Strategi Pengembangan Sikap Ilmiah Mahasiswa Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas A Stambuk 2024 Universitas Negeri Medan. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4893>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki sikap ilmiah yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Sikap ilmiah merupakan dasar penting dalam proses berpikir kritis, objektif, jujur, terbuka terhadap kritik, serta bertanggung jawab terhadap kebenaran ilmiah. Dalam konteks pendidikan Administrasi Perkantoran, sikap ilmiah menjadi landasan bagi mahasiswa untuk mampu memecahkan masalah, mengambil keputusan berbasis data, serta berperilaku profesional sesuai etika akademik. Pengembangan sikap ini semakin relevan ketika dihubungkan dengan nilai-nilai Pancasila yang menekankan aspek ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Zuchdi (2010) yang menyatakan bahwa nilai moral dan karakter harus diinternalisasikan melalui proses pendidikan yang berkelanjutan dan kontekstual.

Integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam bersikap objektif dan menjaga kejujuran akademik. Sebagaimana penelitian Syarif (2020) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang terbiasa dengan pembelajaran nilai memiliki perilaku akademik yang lebih jujur dan mampu menghargai perbedaan pendapat. Selain itu, strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok dan aktivitas kolaboratif juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa membedakan fakta dan opini (Wulandari, 2022). Namun, berdasarkan observasi awal di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNIMED, meskipun mahasiswa telah menunjukkan perilaku aktif bertanya dan bekerja sama, tingkat perkembangan sikap ilmiah mereka secara terukur belum terpetakan secara sistematis.

Masalah utama yang diidentifikasi adalah belum terukurnya nilai-nilai Pancasila dalam perilaku akademik mahasiswa menggunakan instrumen khusus, serta perlunya mengetahui strategi pembelajaran mana yang paling berkontribusi terhadap pengembangan sikap tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini urgen dilakukan guna mendeskripsikan tingkat sikap ilmiah mahasiswa dan menganalisis strategi pengembangannya yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, khususnya pada mahasiswa kelas A Stambuk 2024. Tujuan akhirnya adalah memberikan gambaran objektif mengenai internalisasi nilai Pancasila dalam karakter ilmiah mahasiswa serta mengidentifikasi pengaruh metode pembelajaran terhadap capaian tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat sikap ilmiah mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 24 hingga 30 November 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada relevansi kelompok mahasiswa tersebut dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji sikap ilmiah dalam konteks pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

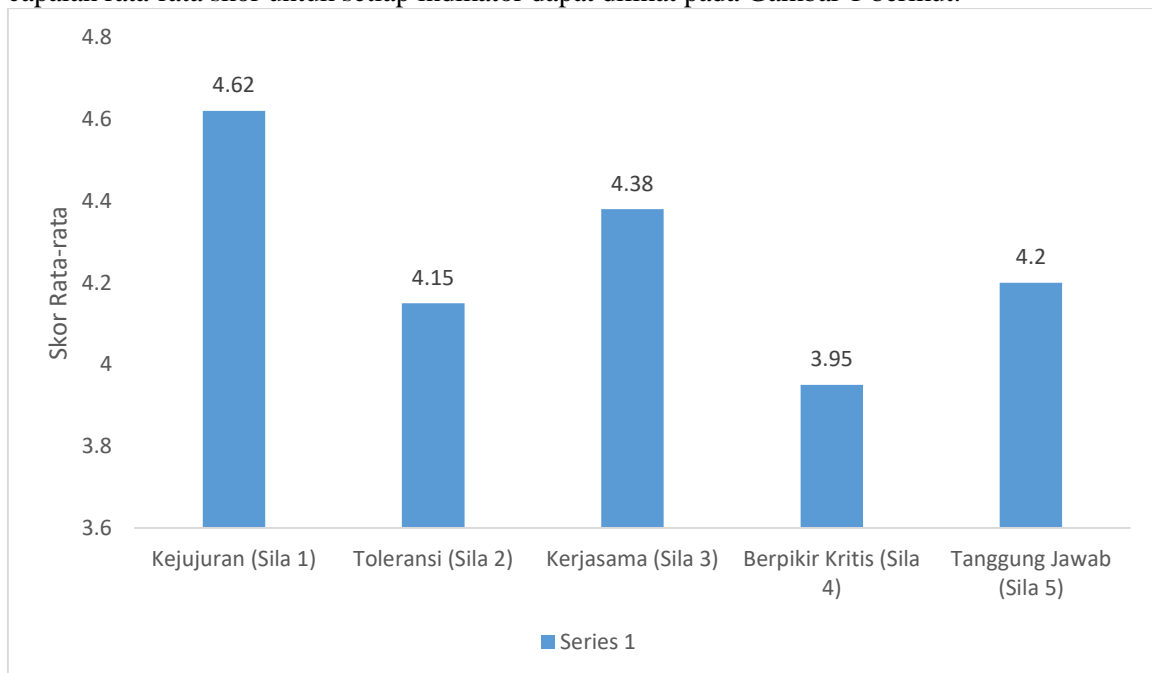
Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas A Stambuk 2024 yang berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden untuk meningkatkan akurasi data. Data hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh 42 responden tersebut.

Instrumen pengumpulan data utama yang digunakan adalah angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert empat pilihan jawaban (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Angket ini disusun berdasarkan indikator sikap ilmiah yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Pancasila, meliputi aspek: rasa ingin tahu, kejujuran akademik (Sila 1), kemanusiaan dan penghargaan terhadap orang lain (Sila 2), kerja sama (Sila 3), berpikir kritis dan demokratis (Sila 4), serta tanggung jawab dan keadilan (Sila 5). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menghitung skor rata-rata, persentase capaian, dan kategori kecenderungan data guna mendeskripsikan profil sikap ilmiah mahasiswa secara faktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Berdasarkan data yang terkumpul dari 42 responden, secara umum sikap ilmiah mahasiswa menunjukkan kategori "Sangat Baik" dengan rata-rata skor keseluruhan 4,26. Instrumen

penelitian mencakup indikator sikap ilmiah yang terintegrasi dengan sila-sila Pancasila. Visualisasi capaian rata-rata skor untuk setiap indikator dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Rata-rata Skor Sikap Ilmiah Mahasiswa per Indikator

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa aspek Kejujuran Akademik (Sila Ketuhanan) memperoleh skor tertinggi yaitu 4,62. Mayoritas mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka menghindari plagiasi dan merasa bertanggung jawab kepada Tuhan YME atas kejujuran tugas mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmodiharjo (1996) yang menyatakan bahwa moralitas Pancasila bersumber pada nilai religius, di mana kejujuran bukan hanya tuntutan akademik, tetapi pertanggungjawaban spiritual. Temuan ini mengindikasikan bahwa internalisasi nilai Pancasila berhasil membangun benteng moral mahasiswa terhadap perilaku plagiarisme.

Sebaliknya, indikator Berpikir Kritis & Objektif (Sila 4) memiliki skor terendah (3,95), meskipun masih dalam kategori baik. Data menunjukkan mahasiswa terkadang masih ragu dalam mengajukan pertanyaan kritis atau membedakan fakta dan opini secara tajam. Menurut Semiawan (2006), sikap skeptis atau rasa ingin tahu memang harus terus dilatih melalui pembiasaan akademik yang intensif. Meskipun demikian, pada aspek Kerjasama (Sila 3), mahasiswa menunjukkan capaian yang sangat baik dengan skor 4,38. Hal ini membuktikan tingginya kesadaran kolektif dan semangat gotong royong dalam menyelesaikan tugas kelompok tanpa membeda-bedakan latar belakang teman (inklusif).

Pembahasan Terkait strategi pengembangan sikap ilmiah, mahasiswa memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran kolaboratif, diskusi, dan studi kasus yang diterapkan dosen. Lingkungan belajar yang demokratis terbukti efektif dalam memupuk karakter Pancasila, di mana interaksi aktif antar mahasiswa menjadi kunci perkembangan moral dan kognitif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas A Stambuk 2024 secara umum berada pada kategori "Sangat Baik". Hal ini tercermin dari tingginya integritas akademik mahasiswa, di mana indikator kejujuran (Sila Ketuhanan) menjadi aspek yang paling dominan dengan skor tertinggi. Selain itu, nilai Persatuan Indonesia juga terinternalisasi dengan kuat melalui kemampuan mahasiswa bekerja sama secara inklusif tanpa membeda-bedakan latar belakang.

Meskipun aspek berpikir kritis dan objektivitas masih membutuhkan penguatan dibandingkan aspek lainnya, strategi pembelajaran yang diterapkan dosen—seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek—terbukti efektif dalam memfasilitasi perkembangan karakter ilmiah tersebut. Penelitian ini merekomendasikan agar dosen terus memperbanyak ruang dialektika di kelas

untuk melatih keberanian intelektual mahasiswa, serta mempertahankan budaya anti-plagiasi sebagai fondasi utama pendidikan karakter di perguruan tinggi .

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Julia Ivanna, S.Sos., M.A.P. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila Universitas Negeri Medan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Kelas A Stambuk 2024 yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Darmodiharjo, D. (1996). *Penjabaran Nilai-nilai Pancasila dalam Sistem Hukum Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Harlen, W. (2015). *Working with Big Ideas of Science Education*. Trieste: InterAcademy Partnership – Science Education Programme (SEP).
- Lederman, N. G. (2019). *Nature of Science: Past, Present, and Future*. Dalam M. R. Matthews (Ed.), *History, Philosophy and Science Teaching* (hlm. 109–136). Dordrecht: Springer.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Nurhayati, S. (2021). *Pengembangan Sikap Ilmiah Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek*. *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 115–124.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semiawan, C. R. (2006). *Kreativitas dan Keberbakatan: Mengapa, Apa, dan Bagaimana*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri, J. S. (2010). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Syarif, A. (2020). *Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45–58.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wulandari, F. (2022). *Pengembangan Karakter Ilmiah Melalui Diskusi Kelompok pada Mahasiswa Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 210–220.
- Zuchdi, D. (2010). *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.